

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V mengenai penerapan strategi OK5R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan pembahasan pada BAB IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan strategi OK5R pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V Sekolah Dasar. RPP yang menerapkan strategi OK5R disusun berdasarkan Permendikbud no 22 tahun 2016. Hal yang membedakan adalah RPP pada penelitian ini menggunakan strategi OK5R dalam langkah-langkah pembelajarannya yang dilaksanakan atas tahap-tahap *overview*, *key ideas*, *read*, *records*, *recite*, *reflect* dan *review*. Perbedaan pada RPP siklus I dan siklus II adalah pada penggunaan subtema dan pelaksanaan tahap *review*. Pada siklus I, RPP menggunakan tema 9, subtema 1 mengenai benda tunggal dan campuran. Pada siklus II, tema yang digunakan masih tema 9 dengan subtema 2 mengenai benda dalam kegiatan ekonomi. Pada kegiatan inti, terdapat perbedaan pada penerapan tahap *review*. Pada siklus I tahap *review* dilaksanakan dengan menggunakan Lembar Evaluasi, sedangkan pada tahap II dilaksanakan menggunakan kegiatan tanya jawab bersama siswa.
2. Strategi OK5R dilaksanakan dengan berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator. Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa melaksanakan kegiatan membaca sekilas untuk mengetahui gambaran umum dari teks, kemudian mencari kata kunci dan mengubahnya menjadi pertanyaan. Setelah itu siswa membaca teks secara keseluruhan dengan tujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan tersebut. Selanjutnya siswa memberi tanda pada ide pokok disetiap paragraf, menuliskan hal-hal yang dianggapnya penting, mencari istilah-istilah sulit dan menuliskan maknanya. Kemudian teks bacaan diambil dan siswa menjawab pertanyaan dalam bentuk uraian mengenai teks bacaan. Setelah itu siswa bersama guru melakukan diskusi mengenai hasil jawabannya, diskusi

juga dilaksanakan bersama teman sebangku. Teks bacaan yang sebelumnya dikumpulkan, dikembalikan lagi pada siswa agar siswa dapat mengoreksi kembali jawabannya. Pada tahap terakhir, terdapat perbedaan pelaksanaan di siklus I dan siklus II. Siswa mengerjakan Lembar Evaluasi pada siklus I dan pada siklus II siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai teks bacaan.

3. Kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan strategi OK5R pada pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui presentasi ketuntasan klasikal dan rata-rata indikator kemampuan membaca pemahaman siswa. Persentase ketuntasan pada siklus I adalah 14% dan pada siklus II terdapat kenaikan menjadi 86% dengan jumlah siswa yang memiliki nilai akhir mencapai KKM sebanyak 19 orang dari 22 orang. Persentase ketuntasan pada siklus I adalah 14% dan pada siklus II terdapat kenaikan menjadi 86% dengan jumlah siswa yang memiliki nilai akhir mencapai KKM sebanyak 19 orang dari 22 orang. Kenaikan berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman, pada siklus I rerata indikator pertama sebesar 63,64 dan pada siklus II sebesar 84,09. Indikator kedua pada siklus I sebesar 34,09 dan pada siklus II sebesar 90,91. Indikator ketiga pada siklus I sebesar 72,73 dan pada siklus II sebesar 76,14. Indikator keempat pada siklus I sebesar 61,36 dan pada siklus II sebesar 76,14.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian untuk mengingatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V dengan menggunakan strategi OK5R yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi dalam menerapkan strategi OK5R sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Strategi OK5R ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, strategi OK5R dapat digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca, dengan demikian penerapannya tidak terbatas pada pembelajaran

Bahasa Indonesia saja. Guru harus memperhatikan alokasi waktu dengan baik mengingat kecepatan membaca siswa yang beragam.

Lembar Kerja Siswa yang disusun berdasarkan langkah-langkah pada strategi OK5R harus dibuat sederhana dan mudah dimengerti siswa. Jika akan menggunakan Lembar Evaluasi untuk tahap *review*, sebaiknya tidak terlalu banyak melibatkan kegiatan menulis pada LKS. Pada tahap *reflect*, guru harus dapat mengkondisikan kegiatan diskusi dengan baik, baik diskusi klasikal maupun diskusi dengan teman sebangku. Guru harus dapat mendorong siswa agar mengoreksi jawabannya sendiri.

2. Bagi Peneliti Lain

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti lain diharapkan lebih memperhatikan alokasi waktu yang digunakan, mengingat kecepatan membaca siswa yang beragam. Dalam penyusunan LKS, peneliti diharapkan memperhatikan langkah-langkah pada strategi OK5R dan membuat LKS dengan sederhana sehingga mudah dipahami siswa. Peneliti juga harus memperhatikan kegiatan diskusi agar dapat terlaksana dengan baik.